

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory (*eksplanatory research*) yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat di ukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif.² Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas dengan mendeskripsikan data-data untuk mengetahui efektivitas metode thariqah tasalsuli dalam pembelajaran tahfidz quran di pesantren darul arqam Desa Segala Mider.

B. Gambaran Umum Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider

1. Sejarah Singkat Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider

Gagasan bedirinya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Lampung Tengah bermula dari kegelisahan para ulama Muhammadiyah tentang Pendidikan Tarjih Muhammadiyah Lampung khususnya di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), h.66

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), h. 69.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lampung Tengah yang berlokasi di Jln. Pramuka No. 99 Desa Segala Mider Kecamatan Pubian, Kabupaten Lampung Tengah yang sudah tidak lagi memadai seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Oleh karena itu, pada tahun 1970 tokoh-tokoh Muhammadiyah bersepakat untuk mencari lokasi pembinaan Tarjih Muhammadiyah yang baru di luar kota, maka dengan usaha dan kerja keras mereka ditemukanlah lokasi berupa sumbangan dari Kepala Daerah setempat bernama Bapak Kasim DM. Dalam kaitan ini, maka para ulama Muhammadiyah yang menjadi konsultan dakwah pada saat itu adalah DR. S. Madjid, K.H. Abdul Jabbar Asyiri, K.H. Fattul Muin Dg. Magading, K.H. Marsuki Hasan, dan K.H. Bakri Wahid.

Kemudian pada tanggal 14 April 1971 Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Desa Segala Mider resmi didirikan dengan akte notaris 22, tanggal 9 Juni 1972 dalam Musyawarah Wilayah Muhammadiyah dengan K.H. Abdul Jabbar Asyiri sebagai Direktur dan Drs. Zainuddin Silla sebagai Sekretaris.

Dalam rangka pembinaan pondok pesantren, maka pada Musyawarah Wilayah Muhammadiyah ditetapkanlah Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Lampung Tengah sebagai proyek pengkaderan Muhammadiyah. Kemudian pada tanggal 25 Januari 1976 Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Desa Segala Mider diserahkan dari PCM Lampung kepada PWM Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam perkembangannya, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan yaitu:

- 1) H. Abdul Jabbar Asyiri tahun 1971 s/d 1987. (almarhum)
- 2) H. Drs. Makmur Ali tahun 1987 s/d 1992. (almarhum)
- 3) Iskandar Tompo tahun 1992 s/d 1993.
- 4) H. Andi Bakri Kasim tahun 1993 s/d 1997. (Almarhum)
- 5) H. Muchtar Waka, BA. tahun 1997 s/d 2007
- 6) K.H. Mustari Bosra, MA. tahun 2007 – 2011

- 7) Majelis Dikdasmen PWM Lampung tahun 2011- 2012
- 8) KH. Baharuddin Pagim tahun 2012- 2016 (Almarhum)

2. Visi dan Misi Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider

a. Visi

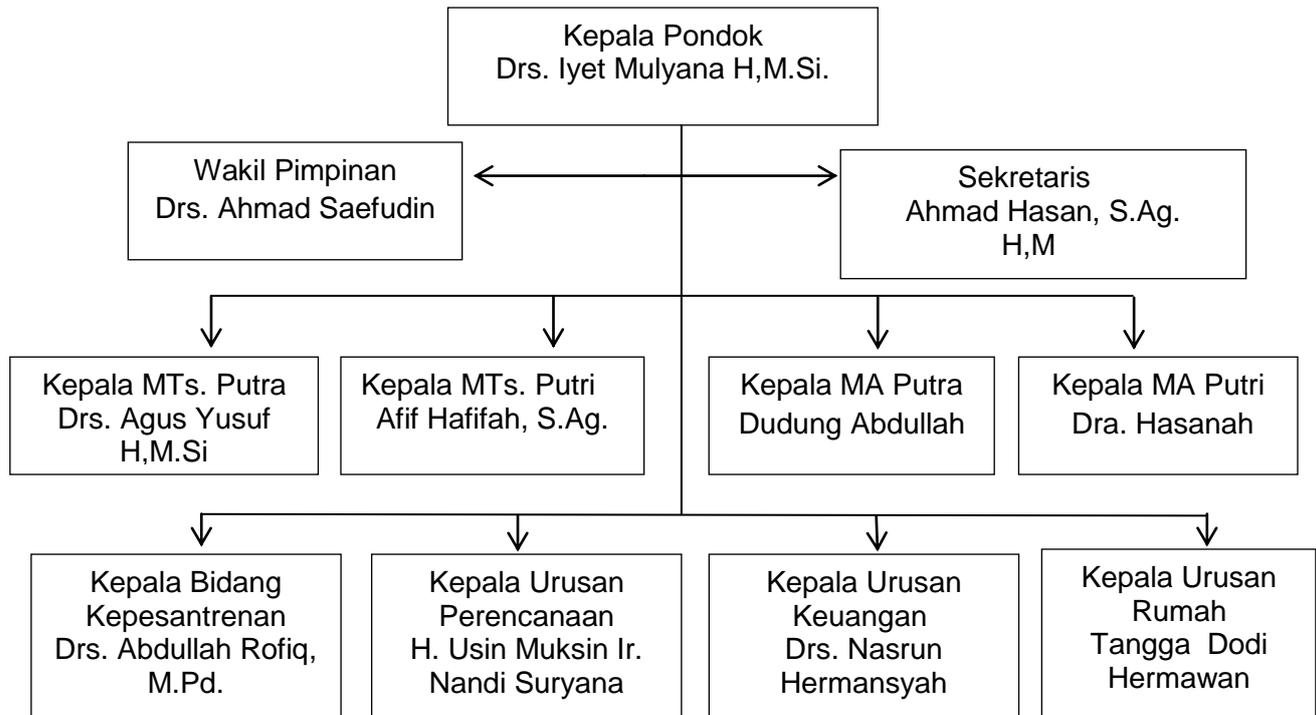
“Terwujudnya Pondok Pesantren Muhammadiyah Berkemajuan, Berdaya Saing Tinggi, Menjadi Sumber Ilmu Pengetahuan Agama (Tafaqquh Fiddin), Bahasa Arab dan Umum yang dapat Melahirkan Kader Ulama, Pemimpin Ummat, serta Persyarikatan Muhammadiyah yang Islami.”

b. Misi

- 1) Mengembangkan tata kelola manajemen kelembanggaan pesantren Muhammadiyah yang profesional, modern, dan Islami.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM pesantren Muhammadiyah yang berkemajuan, berdaya saing tinggi, dan berwawasan luas.
- 3) Mengembangkan standar pendidikan pesantren Muhammadiyah yang holistik dan integratif
- 4) Menumbuhkembangkan budaya mutu pondok pesantren Muhammadiyah yang inovatif dan responsive terhadap perubahan dan perkembangan zaman.
- 5) Mengembangkan milliu (lingkungan) berbahasa asing (arab dan inggris).
- 6) Mempersiapkan warga negara berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.
- 7) Menyelenggarakan dan mengembangkan model pendidikan kepesantrenan dalam penguasaan al-‘ulûm aqliyah melalui pengembangan model pendidikan/pembelajaran Bahasa Arab, Bahtsul Kutub dan Kemuhammadiyah.

3. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan atau organisasi mempunyai struktur organisasi untuk memperjelas pembagian tugas, spesialisasi pekerjaan dan wewenang masing-masing jabatan. Adapun struktur organisasi pesantren darul arqam Desa Segala Mider, adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider 2021⁴

Keterangan Garis Struktur Organisasi:

————— : teoris wewenang tanggung jawab

C. Tahapan Penelitian

1. Teknik *Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa *random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak, yaitu santri pada pesantren darul arqam Desa Segala Mider yang secara acak dipilih oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang cocok sebagai sumber data.

⁴ Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider 2021

2. Tahapan

Tahapan dalam penentuan *random sampling* sebagai berikut :

- a) Santri pada pesantren darul arqam Desa Segala Mider di jadikan sebagai responden dalam peneliti.
- b) Tidak ada batasan usia, gender dan spesifikasi lainnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel disini menjelaskan keterkaitan antar variabel – variabel penelitian dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian. Berikut variabel yang meliputi :

1. Operasional Variabel

1) Efektivitas Metode Thariqah Tasalsuli (X)

- a) Definisi konseptual : Metode thariqah tasalsuli merupakan ayat-ayat yang dihafal secara berulang-ulang sampai penghafal menemukan bayangan dalam pikiran mengenai ayat tersebut, kemudian diulang dari awal sampai kalimat seterusnya.
- b) Definisi operasional : Metode thariqah tasalsuli merupakan ayat-ayat yang dihafal secara berulang-ulang sampai penghafal menemukan bayangan dalam pikiran mengenai ayat tersebut, kemudian diulang dari awal sampai kalimat seterusnya. Dengan indikator tekat yang kuat dalam menghafal, metode yang digunakan dalam menghafal, dan Kiat-kiat menjaga menyetorkan dan mengulang hafalan.

2) Pembelajaran Tahfidz Quran (Y)

- 1) Definisi konseptual : Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu cara untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al- Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan isi dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagianya secara terus-menerus.
- 2) Definisi operasional : Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu cara untuk memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Al- Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan isi dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagianya secara terus-menerus. Dengan

indikator yaitu kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, kefasihan, dan kesempurnaan bunyi bacaan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pada pesantren darul arqam sebanyak 450 santri.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. Sampel dari penelitian ini yaitu santri pada pesantren darul arqam Desa Segala Mider. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 70 responden.

c. Skala Pengukuran

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁷ Adapun jawaban dari setiap item instrumen dari skala Likert yaitu dengan memberikan skor berikut :

⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2014), h.173

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : CV Alfabeta,2013), h.81

⁷ Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. (Bandung : Alfabeta,2010), h.16

Tabel 1 Skala *Likert*

Indikator	Nilai
A. Sangat Setuju (SS)	5
B. Setuju (S)	4
C. Ragu - Ragu (RR)	3
D. Tidak Setuju (TS)	2
E. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: *Riduwan dan Akdon (2010:16)*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Library Research

Library research atau penelitian pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku, literatur, dan catatan yang ada di perpustakaan.

2. Field Research

Field research adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berdasarkan temuan lapangan:

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini dapat dilakukan untuk mengetahui aspek kejiwaan yang ingin teliti.

Observasi pada penelitian ini antara lain untuk mengawasi efektifitas menghafal Al-Qur'an dengan metode thariqah tasalsuli di Pesantren Darul Arqam Segala Mider.

b. Kuesioner

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat berupa pertanyaan tertulis kepada santri mengenai pengaruh variabel efektivitas metode thariqah tasalsuli (X), dan pembelajaran tahfidz Quran (Y).

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*) dengan pengamatan langsung ke lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada Bapak Mujianto selaku Ustadz Tahfidz pada pesantren darul arqam Desa Segala Mider.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian berupa angket atau kuesioner yang di buat sendiri oleh peneliti. Agar mendapatkan sebuah penelitian yang memuaskan peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian dari setiap variabel yang diteliti, menentukan indikator yang akan di ukur.

Tabel 2 Kisi – kisi angket kuesioner

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Efektivitas Metode Thariqah Tasalsuli (X)	a. Tekat yang kuat dalam menghafal b. Metode yang digunakan dalam menghafal c. Kiat-kiat menjaga menyertorkan dan mengulang hafalan	1,2,3,4, 5,6, 7, 8,9,10,11,12,13 14,15
Pembelajaran Tahfidz Quran (Y)	a. kebenaran susunan ayat yang dihafal b. Kelancaran dalam melafalkan ayat c. Kefasihan d. Kesempurnaan bunyi bacaan.	1,2,3,4, 5,6, 7, 8,9,10,11 12,13,14,15

Sumber: Peneliti, 2021

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Uji instrumen digunakan dengan tujuan memudahkan penelitian sehingga hasil yang diteliti menjadi lebih baik, sistematis, dan lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat yang dibuat sesuai dengan pengukuran data tentang jawaban dari setiap responden. Uji instrumen dilakukan bersamaan dengan penelitian sampel.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸ Suatu instrumen dikatakan baik apabila mempunyai kevalidan data dari variabel yang diteliti sehingga peneliti memperoleh validitas logis dan validitas instrumen yang sudah disusun berdasarkan pengalamannya.

Dengan pengujian tersebut maka akan didapatkan tingkat *validitas empiris*. Untuk melakukan pengujian empiris tersebut peneliti mencobakan instrumen tersebut pada data penelitian. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson produk moment* yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (uji hubungan) linier antara dua variabel yang datanya berskala interval atau ratio. Berikut rumus korelasi *product moment* (r) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara dua variabel

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

N : jumlah responden

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel (df = n-k dengan tingkat kesalahan 0,05), jika r tabel < r hitung maka butir soal valid.

b. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas menunjuk pada satu pengertian suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau stabil dan konsisten yang digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah baik. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana semakin tinggi koefisien maka instrumen pengukurannya semakin baik. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

⁸ Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2014), h.211

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

- r_{11} : reabilitas instrumen/koefisien reliabilitas
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir
 σt^2 : varian total⁹

Jika nilai $r > 0,60$ disebut reliabel. Jika koefisien korelasinya lebih tinggi maka instrumen tersebut semakin reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.

2. Pengujian Regresi

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode thariqah tasalsuli (X), dan pembelajaran tahfidz Quran (Y). Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (pembelajaran tahfidz Quran)
A = konstanta
X = Variabel independen
B = koefisien regresi
E = pengganggu (*error*)

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji t (pengujian parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

Berikut nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus :

⁹ Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2014), h.223

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(4)$$

Dimana :

t_{hitung} : nilai r

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

b. Determinasi (R^2)

Uji deteminasi/R Square adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Maka dalam uji determinasi pada penelitian ini akan dilakukan pada variabel efektivitas metode thariqah tasalsuli (X), dan pembelajaran tahfidz Quran (Y). Rumus koefisien determinasi ganda adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Dimana :

KP : koefisien determinasi ganda

r : nilai koefisien korelasi¹⁰

Nilai r bervariasi mulai dari 0 – 1 , yang berarti jika r = 1 maka variabel bebas/independen memberikan pengaruh terhadap variabel terikat/dependen, namun jika r = 0 maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika r semakin tinggi atau mendekati 1, maka model yang digunakan akan semakin baik.

c. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

¹⁰ Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. (Bandung : Alfabeta,2010), h.125

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: tidak terdapat efektivitas metode thariqah tasalsuli (X), dan pembelajaran tahfidz Quran (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$: terdapat efektivitas metode thariqah tasalsuli (X), dan pembelajaran tahfidz Quran (Y).